Jurnal Harmoni Ilmu Sosial dan Abdi Bangsa (HISAB) 1(1) 9-16
DOI: E-ISSN:

URGENSI MOTIVASI DIRI DALAM MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA WARGA BELAJAR PKBM CIPTA CENDEKIA CIPONDOH KOTA TANGERANG

Ahmad Nazir[1]
[1]Universitas Pamulang
naziramangkurat@gmail.com

Article Info

Keyword:
Motivasi Diri, Pendidikan, Perguruan Tinggi

Abstrak

Motivasi merupakan akibat dari interaksi individu dan situasi, baik situasi internal maupun situasi eksternal. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang disingkat PKBM Cipta Cendekia adalah lembaga pendidikan non formal yang berfokus pada mendidik warga yang putus sekolah yang memiliki keinginan untuk melanjutkan sekolah kembali. Rumusan masalah pada pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana pemahaman motivasi diri warga belajar, urgensi motivasi dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Metode yang dilakukan untuk PKM ini adalah Metode pendekatan dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di PKBM Cipta Cendekia Cipondoh dengan menggunakan metode dalam bentuk pelatihan, pembiasaan dan keterampilan melalui ceramah, demontrasi dan Tanya jawab yang dilaksanakan selama 3 hari. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya, yaitu: ceramah, demonstrasi, tanya jawab, game/pelatihan. Adapun hasil dari pengabdian ini adalah Warga belajar PKBM menceritakan tentang motivasi mereka di dalama melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada diri mereka masing-masing, sehingga mereka menyadari pentingnya pemahaman tersebut untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Pendahuluan

Perkembangan jaman mempengaruhi situasi dan kondisi hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nyata baik dibidang ilmu pengetahuan maupun teknologi, dimana dengan adanya peningkatan ilmu pengetahuan maupun teknologi akan membawa suatu bangsa yang lebih baik dan sejahtera.

Lembaga pendidikan mempunyai peranan penting untuk mencetak tenaga- tenaga ahli, terampil dan bermoral tinggi baik pendidikan rendah maupun pendidikan tinggi, dimana nantinya akan menjadi calon-calon generasi penerus bangsa yang dapat bertanggung jawab dalam menjalankan roda pemerintahansesuai dengan tujuan Nasiaonal.

Copyright © 2025 Ahmad Nazir
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah: ”Pendidikan nasional bertujan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

H. Engkoswara (A.Tabrani Rusyan, dkk, 1989: 128) menjelaskan bahwa belajar adalah proses perubahan prilaku yang dapat dinyatakan dalam bentuk penguasaan penggunaan, dan penilaian tentang pengetahuan, sikap dan nilai, dan keterampilan.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan ketercapaian pendidikan siswa, untuk itu sangat diperlukan adanya motivasi yang tinggi untuk dapat memperoleh prestasi yang baik. Pada umumnya peserta didik dewasa ini telah berusaha untuk belajar. Meskipun demikian, derajat atau kadar keaktifannya dalam mengajar secara efektif pada umumnya kurang. Kekurang aktifan peserta didik belajar secara efektif itu dapat dinyatakan dalam bentuk sebagai berikut.

a. Hasil belajar peserta didik pada umumnya hanya sampai pada tingkat penguasaan, merupakan bentuk hasil belajar terendah.Para siswa pada umumnya belajar dengan tehnik menghafalkan apa yang didapat dari penjelasan guru atau dari buku-buku.

Apabila telah hafal, maka peserta didik telah merasa cukup. Ini berarti pula bahwa hasil belajarnya hanya sampai pada tingkat penguasaan saja.

b. Sumber-sumber belajar yang digunakan pada umumnya terbatas pada guru (catatan penjelasan dari guru) dan satu dua buku bacaan. Berarti sumber-sumber belajar yang di manfaatkan dalam belajar terbatas sekali.

Dengan demikian, aktivitas belajar peserta didik kurang optimal karena miskinnya sumber-sumber belajar yang digunakan.

c. Guru dalam mengajar merangsang aktivitas belajar peserta didik secara optimal. Apabila kita amati, pada umumnya guru mengajar dengan menggunakan metode-metode ceramah dan Tanya jawab, jarang sekali diadakan diskusi dan diberikan tugas-tugas yang memadai. Kesemua hal tersebut sangat erat kaitannya dengan usaha untuk merangsang aktivitas peserta didik. Kondisi belajar mengajar yang diciptakan dan disediakan oleh guru untuk peserta didik yang kurang menunjang.

Selain itu, peserta didik sendiri tenggelam didalam lingkungan belajar yang kurang merangsang aktivitas belajar yang optimal.

Motivasi masuk kuliah yang paling umum adalah mendapatkan gelar sebagai sebuah pondasi dari karir yang cerah. Di bangku kuliah, Anda akan mempelajari pengetahuan terkini serta keterampilan praktis terbaru di bidang yang Anda gemari.

Perguruan tinggi juga akan membantu Anda dalam membangun jaringan profesional yang berdampak pada prospek karier yang lebih menarik. Berikut ini adalah lima alasan mengapa kuliah mungkin akan mengubah hidup Anda menjadi lebih baik.

1. Memperdalam Pengetahuan

Mendapatkan pendidikan di perguruan tinggi membantu Anda memperoleh pengetahuan yang lebih dalam pada bidang yang Anda sukai. Ini juga akan memberi Anda kemampuan untuk berfikir lebih kritis, mengekspresikan diri, dan membuat keputusan yang masuk akal. Keterampilan tersebut sangat penting untuk menunjang karir Anda di masa depan.

2. Peluang Karir

Jalan terbaik menuju karier yang lebih baik adalah mendapatkan gelar diploma atau sarjana. Dengan berkuliah, Anda akan mendapatkan berbagai keterampilan yang tak Anda dapatkan di sekolah menengah. Dengan demikian, berkuliah membuka pintu bagi peluang yang mungkin tidak tersedia bagi mereka yang tidak mengenyam pendidikan tinggi.

3. Lebih Mudah Mendapat Pekerjaan

Motivasi masuk kuliah biasanya tak hanya mengarah pada kemudahan mendapatkan pekerjaan, namun juga keamanan posisi pekerjaan. Tanpa gelar, Anda mungkin juga memiliki peluang untuk mendapatkan pekerjaan. Namun, ketika perusahaan dalam keadaan sulit, posisi Anda Akan lebih rentan daripada mereka yang memiliki gelar pendidikan tinggi.

4. Investasi Masa Depan

Pendidikan dan keterampilan yang Anda dapatkan dari perguruan tinggi, akan membantu Anda bertahan dari kesulitan. Jadi berkuliah merupakan salah satu investasi besar dalam hidup Anda. Anda akan mendapatkan lebih banyak uang, basis pengetahuan yang lebih besar, keamanan dan kepuasan kerja, dan kemampuan untuk menghadapi masa-masa sulit.

5. Membangun Jaringan Profesional

Dengan berkuliah, Anda tentu akan mendapatkan teman kuliah atau teman organisasi yang akan membantu Anda membangun jaringan profesional. Jaringan itu penting untuk membuka peluang karir dan peningkatan wawasan.

Itu dia lima motivasi masuk kuliah yang dapat Anda jadikan dasar mengapa Anda harus berkuliah.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang disingkat PKBM Cipta Cendekia adalah lembaga pendidikan non formal yang berfokus pada mendidik warga yang putus sekolah

yang memiliki keinginan untuk melanjutkan sekolah kembali. Kehadiran mereka tentunya menjadi bagian dari tanggung jawab ketua pengelola atau kepala sekolah dan tutor atau guru agar keinginan mereka dapat tercapai yaitu melanjutkan sekolah kembali walaupun disebabkan oleh berbagai factor salah-satunya yaitu ekonomi, kenakalan remaja dan yang lainnya.

Selain itu ketua pengelola, para tutor juga bertanggungjawab terhadap dalam peroses belajar mengajar di PKBM atau lebih terpaku kepada memotivasi para warga belajar atau siswa di dalam kegiatan peroses belajar terlebih agar mereka dapat melanjutkan belajar ke jenjang perguruan tinggi atau sampai kuliah, agar apa yang mereka harapkan dapat tercapai.

Tabel
Data Kelulusan Warga Belajar Yang Melanjutkan Kuliah
PKBM Cipta Cendekia

2020		**2021**		**2022**	
Lulusan	Kuliah	Lulusan	Kuliah	Lulusan	Kuliah
136	35	73	15	169	45

Sumber: PKBM Cipta Cendekia

Dari data diatas terlihattiga tahun terakhir dari tahun 2000 sampai dengan 2022 rata-rata masih dibawah 50 % warga belajar yang melanjutkan pendidikan tingkat atas atau kuliah lebih jelasnya yaitu pada tahun 2000 siswa atau warga belajar PKBM Cipta Cendekia yang lulus pada tahun 2020 sebanyak 136 sedangkan yang melanjutkan ke perguruan tinggi sebanyak 35. Dan yang lulus pada tahun 2021sebanyak 73 sedangkan yang melanjutkan ke perguruan tinggi sebanyak 15. Dan yang lulus pada tahun 2022 sebanyak 169 sedangkan yang melanjutkan ke perguruan tinggi sebanyak 45.

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan bersama dengan tim pengabdian yang lainnya dan data diatas, kami menemukan ada beberapa warga belajar atau siswa yang tidak memahami motivasi dirinya dan masih banyak yang belum termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau kuliah, Hal tersebut karena disebabkan oleh beberapa factor terutama warga belajar yang masih beranggapag bahwa sekolah di PKBM atau sekolah paket A (setara SD), paket B (setara SMP) dan paket C (setara SMA) serba instan dan mudah, mereka hanya menginginkan ijazah saja, sehingga mereka merasa kesulitan di dalam menyesuaikan pembelajaran pada perguruan tinggi.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan di dalam pengabdian ini meliputi observasi, survey langsung dan wawancara baik kepala sekolah atau ketua pengelola, tutor atau guru yang diberikan tanggungkawab mengurusi siswa atau warga belajar, pada peserta atau warga belajar dan orang tua anak asuh atau wali murid yang menginginkan anaknya memiliki motivasi yang tinggi di dalam menggapai cita-citanya. Studi pendahuluan terbagi menjadi dua yaitu :

1. Studi Lapangan Studi lapangan meliputi wawancara kepada tutor atau guru yang membidangi bagian kesiswaan yaitu bagaiaman motivasi diri pada siswa atau warga belajar di dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau perguruan tinggi sehingga dapat memberikan masukan tambahan bagi tim pengabdian
2. Studi Pustaka

   Studi pustaka sebagai dasar untuk memperoleh referensi yang berhubungan dengan objek pengabdian kepada masyarakat dengan urgensi motivasi diri warga belajar di dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau perguruan tinggi

3. Khalayak Sasaran

   Khalayak sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu pada peserta didik Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat PKBM Cendikia Cipondoh
4. Tempat dan Waktu Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang disingkat PKBM Cipta Cendekia yang beralamat Jl KH Hasyim Ashari Kel Cipondoh Kec Cipondoh Kota Tangerang Provinsi Banten.

   Adapun waktu kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari jum’at sampai dengan hari minggu pada tanggal 11 sampai 13 oktober 2024, adapun waktunya disesuaikan dengan kegiatan warga belajar PKBM Cipta Cendekia Cipondoh
5. Metode Kegiatan

   Metode yang digunakan dengan melakukan diskusi panel, Tanya jawab, interview/wawancara, peserta didik Dan dengan metode kegiatan yang dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis dan terstruktur.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, yaitu pada hari Jumat sampai dengan minggu mulai tanggal 11 oktober 2024 sampai dengan 13 oktober 2024 yang disesuaikan dengan waktu kegiatan PKBM Cipta Cendekia, dengan rincian hari sebagai berikut:

Dimulainya kegiatan PKM ini pada pukul 19.30 WIB dilakukan pembukaan, di mana bertindak sebagai MC: Yeni susanti, S.Pd (Tutor) sekaligus membuka acara dengan membaca q.s Al Fatihah. Acara dilanjutkan dengan sambutan ketua PKBM yaitu Bpk. Zainul Abidin, ST. Dalam sambutannya ketua PKBM sangat senang dan berterima kasih sekali kepada Universitas Pamulang terutama kepada dosen yang telah meluangkan waktunya dalam pengabdian masyarakat tersebut dan ketua PKBM juga meminta maaf jika dalam penyambutan kurang berkenan.

Sambutan yang berikutnya disampaikan oleh Bapak Ahmad Nazir, S.Sos., M.Si selaku ketua pelaksana kegiatan dan sekaligus sambutan mewakili ketua LPPM Universitas Pamulang dan membuka acara pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Prodi Manajemen S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang di PKBM Cipta Cendekia dalam sambutannya dikatakan bahwa pengabdian masyarakat adalah salah satu tugas pokok yang harus dilakukan oleh para dosen bukan hanya di Universitas Pamulang saja bahkan disetiap Perguruan Tinggi. Karena mempunyai tugas melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan atau pengajaran, pengabdian dan penelitian. Hasil pengabdian dan penelitian tersebut ditulis dalam penulisan ilmiah dalam bentuk jurnal. Setelah itu ditutup dengan pembacaan doa secara bersama-sama dengan mengucapkan Hamdallah.

Setelah acara pembukaan selesai dilakukan, masuklah kepada acara inti yaitu pemaparan materi PKM yang disampaikan langsung oleh tim PKM yaitu Bapak Ahmad Nazir, S.Sos., M.Si menjelaskan dan mengimplementasikan motivasi dan Kreatifitas warga belajar PKBM Cipta Cendekia. Dimulai dari menerangkan secara psikologi bagaimana menangkap sebuah gambaran di kepala siswa, lalu diberikan materi yang harus dihapalkan dan dimotivasi untuk menjawab soal setelah materi disampaikan dengan cara memberikan hadiah jika benar.

Bapak Achmad Nur Sholeh, S.Kom., M.Kom menjelaskan pentingnya motivasi dalam belajar pada generasi Z, serta menggali apa yang menyebebkan para warga belajar atau siswa giat dalam belajar, dilanjutkan dengan diskusi dan game.

Bapak Drs. Nefo Indra Nizar, MBA menjelaskan pentingnya belajar ke jenjang yang lebih tinggi atau ke perguruan tinggi dilanjutkan dengan diskusi dan bermain game. Diskusi dan bermain game dilakukan bertujuan untuk menambah wawasan dan memotivasi di dalam belajar warga belajar.

Kesimpulan

Warga belajar PKBM telah mengikuti dengan baik mengenai urgensi motivasi diri dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik yang terjadi secara umum ataupun yang terjadi secara khusus yang dialami oleh masing-masing warga belajar atau siswa. Sehingga mereka termotivasi untuk dapat melanjutkan belajar ke perguruan tinggi

Warga belajar PKBM menceritakan tentang motivasi mereka di dalama melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada diri mereka masing-masing, sehingga mereka menyadari pentingnya pemahaman tersebut. Sehingga mereka semakin menyadari untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Untuk mengejar cita-cita, mereka (warga belajar PKBM Cipta Cendekia) semakin termotivasi dan menyadari untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Daftar Pustaka

Aspian. (2018). Menumbuhkan Motivasi Belajar dalam Rangka Perbaikan Hasil Belajar Peserta Didik Aspian. Shautut Tarbiyah, 1–18.

Fazli Abdilah (2024) Peran Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia. EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin Vol.1 No.1 .13-24

Hasibuan, Malayu S.P (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia.(Edisi Revisi). Jakarta : PT Bumi Aksara.

Kalkar, K., Pratiwi, E.P., Purwaningtrriastuti &Savitri, D.A.(2022). Peningkatan Pemahaman Pentingnya motivasi diri sebagai upaya Mencegah Kemalasan Sosial Pada Siswa SMA Kumawula, Vol. 5, No.2, Hal 413 – 419 ISSN 2620-844X (online)

Krisnasari, E. S. D., & Tjahjo Purnomo, J. (2017). Hubungan Kohesivitas Dengan Kemalasan Sosial Pada Mahasiswa. Jurnal Psikologi, 13(1),

Luo, Z., Marnburg, E., Øgaard, T., & Okumus, F. (2021). Exploring antecedents of social loafing in students' group work: A mixed-methods approach. Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education,

Mubarok, & Andjani, made dwi. (2014). Komunikasi Antarpribadi Dalam Masyarakat Majemuk. In Dapur buku.

Mudjiono, D. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Narulita, A., Fajar, C. M., Riesma, R. S. N., Rachman, J. B., Aditiany, S., & Dipura, D. S. (2019). Sosialisasi Citra Baru Pencak Silat sebagai Soft Power Indonesia Kepada Siswa

SMP Negeri 2 Kota Bandung. Jurnal Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1),

Paksi, E. W. H., Okfrima, R., & Mariana, R. (2020). Hubungan antara Kohesivitas dan Motivasi Berprestasi dengan Kemalasan Sosial pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang. Psyche 165 Journal, 13(1), 53–59.

Robbins, S. P & Timothy, J. A. (2013). Organizational Behavior. San Fransisco: Pearson education.

Saldana, J. (2009). The Coding Manual for Qualitative Researchers. London: Sage.

Sasmita, N. A., Mustika, M. D., Psikologi, F., & Indonesia, U. (2019). Jurnal Diversita. 5(2), 105–114.

Taiyeb, A. M., Bahri, A., & Razak, R. B. (2012). Dalam Belajar Biologi. Analisis Motivasi Berprestasi Siswa Sman 8 Makassar Dalam Belajar Biologi, 13, 77–82.

Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2012). Social Psychology 12th edition (Alih Bahasa Tri Wibowo B.S.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Xiangyu, Y., Huanhuan, L., Shan, J., Fei, P., & Zhongxin, L. (2014). Group Laziness: The Effect of Social Loafing on Group Performance. Social Behavior & Personality: An International Journal, 42(3), 465–471.

Yulita, I. N., & Rizka, Y. (2021). PEMBERDAYAAN GURU MELALUI PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(3), 494–499.

Undang-undang No.12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi